



PUTUSAN

Nomor 500/Pdt.G/2016/PA.Sgm.

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sungguminasa yang memeriksa dan mengadili perkara cerai taJak pada tingkat pertama teJah menjatuhkan putusan sebagai berikut yang diajukan oJeh:

Penggugat, umur 24 tahun, agama JsJam, pend;idikan SO,
pekerjaan *Petani*, tempat kediaman di Kabupaten Gowa, sebagai Pemohon;

melawan

Tergugat, umur 22 tahun, agama Islam pendidikan SD, pekerjaan
Urusan Rumah Tangga, tempat kediaman Kabupaten Gowa,
sebagai Termohon;

Pengadilan Agama tersebut;

TeJah mempelajari berkas perkara;

Tetah mendengar keterangan Pemohon dan saksi-saksinya;

DUDUK PERKARA

Men;mbang, bahwa Pemohon teJah mengajukan surat permohonananya tertanggal 12 Juli 2016 yang terdaftar pada Kepaniteraan Pengadilan Agama Sungguminasa dalam register dengan Nomor: 500/Pdt.G/2016/PASgm., tanggal 12 Juli 2016. yang mengemukakan hal-hal sebagai berikut

1. Bahwa pada tanggal 03 Nopember 2012, Pemohon deogan Termohon metangsungkan pemikahan yang dicatat ofeh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan KUA Kecamatan Tomholo Pao, Kabupaten Gowa sebagaimana bukti berupa Buku Kutipan Alda Nikah Nomor: 276/30/Xi/2012 tertanggal 12 Nopember 2012;

Hai. 1 dari 11 Putusan Nomor 500/Pdt.G/2016/PA.Sgm.



2. Bahwa setelah akad nikah, Pemohon dan Termohon hidup bersama sebagai suami-istri dengan tempat kediaman di rumah orangtua Termohon di Dusun Balangfohe Desa Kanreapi, Kecamatan Tombolo Pao, Kabupaten Gowa namun sejak bulan Maret 2016 Pemohon pergi meninggalkan Termohon;
3. Bahwa dari pemikahan tersebut, Pemohon dan Termohon telah dikaruniai seorang anak bernama :

Angga (umur 17 bulan)

Saat ini anak tersebut tinggal bersama Termohon;

4. Bahwa masa keharmonisan rumah tangga Pemohon dan Termohon hanya berlangsung 2 bulan saja selanjutnya kehidupan perkawinan Pemohon dan Termohon sudah seringkali bergejolak yang disebabkan Termohon menafikan kewajibannya sebagai isteri yaitu Termohon tidak mau menyayangi Pemohon secara batin yaitu tidak mau dan atau menolak melakukan hubungan suami isteri lagi;
5. Bahwa puncak perkelahian dan pertengkaran Pemohon dengan Termohon terjadi pada bulan Maret 2016 dimana pada saat itu Pemohon pergi meninggalkan Termohon dari rumah bersama;
6. Bahwa keluarga kedua belah pihak sudah berusaha merukunkan Pemohon dan Termohon tetapi tidak berhasil;
7. Bahwa dengan keadaan rumah tangga seperti dijelaskan di atas Pemohon sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Termohon untuk membina rumah tangga yang bahagia di masa yang akan datang. Dengan demikian, permohonan ini Pemohon untuk mengikrarkan talak terhadap Termohon telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
8. Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini

Berdasarkan hal-hal dan alasan-alasan tersebut di atas, Pemohon kepada Ketua Pengadilan Agama Sungguminasa cq. majelis hakim yang

Hal. 2 dari 11 Putusan Nomor 500/Pdt.G/2-016/PA.Sgm.



memerissa dan mengadm perkara tm berkenan untuk menjatuhkan putusan yang amanya berbuny1:

PRIMER:

1. MengabuJkan permohonan *Pemohon*
2. Mengizmkkan Pemonon, Herman bin Mansyur. untuk menjatuhkan falak satu rafi terhadap Ternobon, Nanda b'nti Amir G, di depan sidangPengadiJan AgamaSunggumt~
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

SUBSToER:

Motton putusan yang seadit-adl(nya;

Bahwa. pada hari sldang yang telah dftetapkan. Pemohon hadir di persidangan, sedangkan Termonon tmk d.atang dan Mak pula menyuruh orang lain untuk datang menghadap di persidangan, meskipun berdasarkan relaas panguan Nomor. 500/Pdt.G12016/PA.Sgm. tanggal 29 Juli 2016 dan tanggal 12 Agustus 2016 bahwa Tennohon telah dipanggiJ oJeh Juru Sita Pengganti PengadiJanAgama Sungguminasa dengan sepatutn}a. dan tidak temyata ketidakhadiran Termohon tersebut disahkan oleh suatu halangan yang sah;

Bahwa, sefama persidangan pihak Pernohon hadir ke persidangan namun Termohon tidak hadir dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya, meskipun Termohon tefah dipanggit sedangkan tidak temyata bahwa Udad datangnya tersebut bukan merupakan hatangan htikum yang sah, sehingga mediast sebagaimana diamanatkan PERMA Nomor 1 Tahun 2008 tidak dapat ditaksanakan;

Bahwa majetis hakim telah menasihati Pemohon daiam upaya perdamaian agar Pemonon fidak metanjutkan pennohonannya, akan tetapi tidak bernasil, selanjutnya dibacakan permohonan Pemohon yang isinya tetap dipertahankan oien Pemohon dengan beberapa penje1asan yang seJengkapnya teJah termuat daJam berita acara perkara ini;

Bahwa, untuk memperkuat dam *permohonannya*, *Pemohon* tefah mengajukan bukti-bukti surat berupa Fotokopl Kutipan Akta Nikah Nomor:

Hal. 3 dari 11 Putusan Nomor 500/Pdt.G12016/PA.Sgm.



276J30/X112012, lertangga) 12 Nopember 2012, yang dikeluarkan Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama KUA Kecamatan Tomboto Pao, Kabupaten Gowa. Alat bukti yang telah dicocokkan dengan aslinya temyata eocok dan teJah bermeterai secukupnya, serta diberi stempel pos, kemudian oleh Ketua Majelis diberi tanda P;

Bahwa, setaln bukti tertulis tersebut, Pemohon juga telah memperhadapkan saksi-saksi yakni Nurdin bin Lesang, dan Yusuf bin Sombere, dimana saksi-saksi tersebut memberikan keterangan yang pada selengkapnnya telah termuat dalam berita acara persK:tangan;

Bahwa. selanjutnya Pemohon menerangkan tidak akan menambah bukti-buktinya fagt, serta mengajukan kesimpulan secara !isan yang pada pokoknya tetap pada permohonannya untuk bercerai dengan Termohon serta moh-on putusan;

Bahwa, untuk mempersingkat uraian putusan ini ditunjuk hal-hal sebagaimana tennuat dalam berita acara persidangan perkara ini sebagai bagian yang tidak terpi-sahkan dan dianggap telah termuat dalam putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana terurai di atas;

Menimbang, bahwa pada tahap persidangan yang telah ditetapkan Pemohon hadir di persidangan namun Termohon tidak hadir dan tidak puta menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya, meskipun Term0-h0-n telah dipanggil oleh Jurusfta Pengadilan Agama tersebut di atas, sedangkan tidak temya1a bahwa tidak datangnya tersebut bukan merupakan haiangan hukum yang sah, sehingga mediasi tidak dapat diupayakan sebagaimana diamanatkan PERMA No.1 tahun 2008 ;

Menimbang, bahwa meskipun demik.ian, majetis hakim tetap berusaha menasehati Pemohon agar bersabar dan bisa kempaJi rukun dengan Termohon, namun tidak berhasif, sebagaimana dikehendaki ofeh



Pasal 82 ayat (1) dan (4) Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 dan Pasal 154 Rbg. serta Pasal 131 KHT

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon didasarkan pada dan yang pada pokoknya ada sejak awal pemmahan antara Pemohon dan Termohon sering muncul perseusinan dan pertengkaran disebabkan Termohon mefafaikan kewajibannya sebagai isteri yaitu Termohon tidak mau melayani Pemohon secara batin yaitu tidak mau dan atau menolak melakukan hubungan suami isteri lagi mengakibatkan antara Pemohon dengan Tennohon telah pisah rumah bertanggung selama 5 butan hingga tidak sating menghiraukan lagi-

Meniffibang, bahwa temyata Termohon meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan tidak datang menghadap tanpa atasan yang sah menurut hukum, dan Termohon tidak pula menyuruh orang lain untuk menghadap sebagai kuasanya, sedangkan permohonan Pemohon tidak metawan hukum dan beratasan. Oleh karena itu Termohon harus dinyatakan tidak hadir dan pemeriksaan perkara dapat dilanjutkan tanpa kehadiran Termohon, namun untuk terwujudnya kebenaran formil maupun materim atas permohonan Pemohon, maka majelis hakim berpendapat bahwa Pemohon tetap diwajibkan beban pembukfian atas adanya suatu peristiwa hukum (suatu keadaan) atau pembuktian untuk menguatkan daiit-dahlnya yang terurai dalam permohonan, sebagaimana dimaksud pasal 283 R.Bg;

Menimbang, bahwa Pemohon untuk menguatkan dalil permohonan telah menyampaikan bukti-bukti surat bertanda P serta mengajukan dua orang saksi sebagaimana tersebut di atas yang masing-masing telah memberikan keterangannya di bawah sumpah;

Menimbang, bahwa Pemohon di persidangan telah mengajukan bukti surat bertanda (P) berupa akta otentik yang mempunya1 kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, maka majelis hakim berpendapat afat bukfi dimaksud telah membuktikan antara Pemohon dan

Hai. 5 dari 11 Putusan Nomor S00/Pdt.G/2016/PA.Sgm.



Termohon telah terikat dalam perkawinan yang sah, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan di bawah sumpah dari saksi-saksi yang diajukan oleh Pemohon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Bahwa saksi Nurdin bin Iesang dan saksi Yusuf bin Sombere mengetahui perselisihan dan pertengkaran dalam rumah tangga Pemohon dan Termohon yang disebabkan Termohon sudah tidak mau melayani pemohon sebagaimana layaknya hubungan suami isteri sehingga pemohon kecewa dan akhirnya mereka cekcok dan bertengkar,
- Bahwa kedua saksi tersebut mengetahui akibat dari perselisihan dan pertengkaran Pemohon dan Termohon tersebut antara Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal selama 5 bulan;
- Bahwa pihak keluarga telah berupaya merukunkan Pemohon dan Termohon, namun tidak berhasil;

Menimbang, bahwa saksi-saksi Pemohon yang diajukan oleh Pemohon tersebut dinilai telah memenuhi syarat formil, dan kesaksiannya dinilai telah saling bersesuaian satu sama lain dan mendukung dalam permohonan Pemohon, sehingga telah memenuhi syarat materi, karena itu alasan-alasan Pemohon sepanjang yang berkaitan dengan alasan perceraian dengan Termohon harus dinyatakan terbukti;

Menimbang, bahwa dari pertimbangan terhadap bukti-bukti tersebut di atas, maka fakta-fakta yang ditemukan dalam persidangan adalah sebagai berikut:

- Bahwa Pemohon dan Termohon adalah suami isteri yang sah;
- Bahwa rumah tangga Pemohon dan Termohon tidak harmonis lagi karena terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Termohon sudah tidak mau melayani pemohon sebagaimana layaknya hubungan suami isteri sehingga pemohon kecewa dan akhirnya mereka cekcok dan bertengkar;

Hal. 6 dari 11 Putusan Nomor 500/Pdt.G/2016/P.A.Sgr.



- Bahwa akibat dari persepahan dan pertengkaran Pemohon dan Termohon tersebut adalah antara Pemohon dan Termohon telah berpisah tempat tinggal selama 5 bulan;

Menimbang, bahwa keharmonisan sebuah rumah tangga senantiasa dapat dilihat dari situasi dan kondisi di dalamnya terdapat suami istri yang saling membina keutuhan rumah tangganya dengan baik;

Menimbang, bahwa dalam ketentuan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan ditegaskan ((Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa";

Menimbang, bahwa apa yang dikehendaki oleh pasal tersebut adalah suatu keterikatan baik lahir (fisik) maupun batin (psikis), merupakan syarat yang sangat urgen bagi pembentukan rumah tangga untuk kebahagiaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembentukan kebahagiaan suami istri sangat ditentukan oleh kesatuan atau keterikatan lahir dan batin atau fisik dan psikis;

Menimbang, bahwa fakta yang terjadi dalam rumah tangga pemohon dan termohon yakni antara pemohon dan termohon telah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih 5 bulan dan tidak saling menghiraukan lagi adalah merupakan indikator hilangnya kebahagiaan, sehingga dengan keadaan seperti ini adalah patut dinilai sebagai suatu keadaan rumah tangga yang telah pecah (*marriage breakdown*), hal ini berarti bahwa antara pemohon dan termohon tidak lagi memiliki unsur-unsur yang saling tergantung antara satu sama lainnya, pemohon sebagai suami tidak lagi merasa memiliki istrinya yaitu termohon, inilah yang disebut pecahnya perkawinan;

Menimbang, bahwa ketentuan pasal tersebut dihubungkan dengan fakta bahwa termohon meninggalkan pemohon dan hal tersebut telah berlangsung selama kurang lebih 5 bulan hingga sekarang tidak saling menghiraukan lagi, maka majelis hakim berpendapat bahwa atas

Hal. 7 dari 11 Putusan Nomor 500/Pdt.G/2016/PA.Sgm.



perbuatan termohon yang meninggalkan pemohon tersebut dan telah berlangsung selama kurang lebih 5 bulan adalah merupakan perbuatan yang meninggalkan ptllak Jain tanpa alasan yang sah;

Menimbang, bahwa dengan mengkomparasfkan ketentuan pssal pasal tersebut di atas dihubungkan dengan fakta hukum, maka majefis hakim berkesimpulan bahwa berpisahnya tempat tinggal antara pemohon dan termohon seiama kurang iebih 5 bulan dan tidak sa'ing menghiraukan lagi yang didahului oieh perbuatan termohon meninggalkan pemohon adalah patut dmyatakan sebagai suatu ketatajan termohon dalam mengatur urusan rumah tangganya dengan sebaik-baiknya, karena itu pula atasan pemohon untuk bercerai dengan termohon dinilai telah memenuhi unsur ketentuan pasal-pasal tersebut di atas;

Jlllenimbang, bahwa eksistensi dan esensi perkawinan bertujuan antara lam menciptakan kedamaian, ketenteraman ianir bann pasangan suami isteri dan atau keluarga dimana nilai perkawinan seperti itu wajib di1estarikan, sebaliknya apabila perl<awinan itu sendiri sudah merupakan sumber persefisihan, *ancaman*, *fflnah* dan pertengkaran bag; kedua belah pihak. maka tidak akan ada manfaatnya fagi perkawinan itu dipertahankan keberadaannya;

Menimbang, bahwa tugas penting maje(is hak.im, sekallgus tugas pengadilan adalah mendamaikan dan atau merukunkan rumah tangga pemohon dan termohon secara rnakssnal, dan bukan tugas pengadiJan menemukan siapa yang salah dan siapa yang benar. Karena menurut pendapat majelis, posisi benar dan salah datam perkara perceraian sifatnya relatif dan setiap perselisihan tidak brsa dipandang sebagai perbuatan yang berdiri sendiri;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan muatan dan kriteria ketidakharmonisanyang terjad1 dalam rumah tangga pemohon dan termohon serta mudharat atau aspek negatif yang akan ditimbulkan kemudian daripada aspek kemasfahatannya apabila pemohon dan termohon tetap dipersatukan *dalam* sebuah rumah tangga, maka majelis



hakim berkeyakinan, perceraian sudah merupakan alternatif satu-satunya yang terbaik bagi kedua belah pihak;

Menimbang, bahwa bertajian dengan pertimbangan di atas, majelis hakim perlu mengetengahkan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 227 dan sekaligus mengambil afih menjadi dasar perumbangan majelis hakim dalam perkara (ini yang befbunyi:

Arlinya: Dan jika mereka (suami) berezem .(berle1ap ha1i untuk} 1alak, maka sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Menimbang, bahwa berdasarkan pada haJ-ha1 yang telah dipertimbangkan di atas, dmubungkan dengan tuntutan pokok pemohon untuk diizinkan menjatuhkan tafak raj'i terhadap termohon, dan ofeh karena antara pemohon dan termohon sebenarnya tidak pernah terjadi perceraian, maka berdasarkan ketentuan Pasal 118 KompHasi Hukum tstatam, majelis hakim berkesimpufan bahwa tetan terdapat cukup afasan hukum untuk mengabulkan permohonan pemohon di atas, sehingga majelis hakim mengizinkan pemohon untuk mengikrarkan talak satu raj'i terhadap termohon di hadapan sidang Pengadilan Agama Sungguminasa setesah putusan ini berkekuatan hukum tetap;

Menimbang, bahwa oleh karena termohon tidak pernah hadir di persidangan meskipun ia telah dipanggil dengan sepatutnya serta tidak ada alasan yang sah atas ketidakhadirannya tersebut, dan selanjutnya dal'1-dalit permohonan pemohon ini telah beralasan dan berdasar hukum, maka berdasarkan ketentuan Pasal 149 ayat (1) R.Bg, permohonan pemohon tersebut di atas patut dikabulkan dengan verstek;

Mentimbang, bahwa perkara ini adakah menyangkut bidang perkawinan, maka berdasarkan ketentuan PasaS 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989, juncto Undang-Undang Nomor 50

Hai. 9 dari i I Putusan Nomor 500/Pdt.G/2016/PA.Sgm.



Tahun 2009 tentang Perubahan kedua Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peraculan Agama, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat dan memperhatikan segala ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku serta hukum syara' yang berkaftan dengan perkara ini,

MENGADILI

1. Menyatakan Termohon telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap ke persidangan, tidak nadir.
2. Mengabulkan permohonan Pemohon secara verstek,
3. Memberi izin kepada Pemohon (Herman bin Mansyur) untuk menjatuhkan talak satu raj'i terhadap Termohon (Nanda bin U Amir G) di depan sidang Pengadilan Agama Sungguminasa.
4. Memerintahkan Partera Pengadilan Agama Sungguminasa untuk mengirim salinan penetapan ikrar tatak kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama yang mewtuyahi tempat kedjaman dan tempat perkawinan Pemohon dan Termohon untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu.
5. Membebaskan kepada Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 841.000,00 (delapan ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Hakim Pengadilan Agama Sungguminasa pada hari Selasa tanggal 23 Agustus 2016 M., bertepatan dengan tanggal 20 Zulkaidah 1437 H., oleh: Or. StZulaiha Oigdayanti Hasmar, S.Ag, M.Ag sebagai Ketua Majelis, Dr. Mukhtaruddin Bahrum, S.H- M.Ht. dan Uten Tahir, S.Ht., M.H., masing-masing sebagai Hakim Anggota, putusan mana yang diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan didampingi oleh Hakim-Hakim Anggota tersebut. dengan dibantu

Hal. 10 dari 11 Putusan Nomor 500fPdt..G120f6/PA.Sgm.



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

oleh Haerul Ahmad, S.H.,M.H sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri
pufa oJeh *Pemohon* dan tidak dihadirj Tennohon;

Hakim Anggota

Ketua Majelis

Ttd

Ttd

Hakim Anggota

Panitera Pengganti

Ttd

Ttd

Perincian biaya perkara:

1. Pendaftaran Rp 30.000,00
2. ATK Rp 50.000,00
3. Panggifan Rp 750.000,00
4. Redaksi Rp 5.000,00
5. Meterai Rp 6.000,00

*Jumlah Rp 841.000,00 (delapan ratus empat puluh satu ribu
rupiah}*

Hal. 11 dari 11 Putusan Nomor 500/Pdt.G/2016/PA.Sgm.